

ABSTRAK

Pola makan lansia yang tinggi purin mempengaruhi peningkatan kadar asam urat yang dapat menyebabkan terbentuk kristal seperti jarum yang mengakibatkan reaksi peradangan yang menimbulkan nyeri. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pemberian rebusan daun seledri terhadap kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di posyandu lansia Sidokapasan.

Penelitian menggunakan *pre-eksperimen* dengan *One Group Pretest Post-test design*. Populasi penelitian di Posyandu Lansia Sidokapan sebesar 50 orang besar sampel 45 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Variabel *Independen* pemberian rebusan daun seledri dan *Dependen* kadar asam urat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pengukuran kadar asam urat, lembar SOP rebusan daun seledri. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kadar asam urat dengan menggunakan *Autocheck* asam urat digital *pre-post*. Data analisis dengan uji *wilcoxon* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian sebelum pemberian rebusan daun seledri seluruh lansia (100%) memiliki kadar asam urat tinggi. Setelah pemberian rebusan daun seledri hampir seluruh lansia memiliki kadar asam urat normal (84,4%). Uji *statistic wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima berarti ada pengaruh pemberian rebusan daun seledri terhadap penurunan kadar asam urat lansia di Posyandu Lansia Sidokapasan.

Rebusan daun seledri dapat digunakan sebagai salah satu terapi *non-farmakologi* untuk menurunkan kadar asam urat dengan aturan pembuatan sesuai SOP. Lansia harus menyeimbangkan dengan menjaga pola makan dan aktivitas sesuai ketentuan

Kata Kunci: Lansia, *Gout Arthritis*, Daun Seledri